

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi yang digunakan oleh Tiongkok untuk mendominasi dalam melakukan kerjasama bilateral di bidang ekonomi dengan Zimbabwe. Zimbabwe sendiri merupakan negara yang memiliki kondisi ekonomi dan politik buruk sehingga beresiko tinggi untuk dijadikan rekan kerjasama ataupun investasi. Analisa dominasi Tiongkok dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat fakta bahwa Tiongkok lebih bisa mempengaruhi Zimbabwe dalam melakukan kesepakatan ekonomi. Pemerintah Zimbabwe bahkan lebih memberikan kelonggaran kepada Tiongkok daripada perusahaan lokal hingga sering dikecam merugikan perusahaan lokal. Kondisi tersebut dapat dicapai Tiongkok dengan menerapkan strategi yang tepat, yaitu strategi yang disesuaikan dengan keadaan ekonomi ataupun politik di Zimbabwe. Terlihat bahwasannya Tiongkok sering memberikan dukungan kepada Zimbabwe ketika negara-negara lain sedang melakukan sanksi dan embargo. Tiongkok juga memberikan banyak bantuan kepada pemerintah Zimbabwe untuk melakukan pengembangan ketika IMF dan World Bank menghentikan pinjaman kepada Zimbabwe hingga hutang-hutangnya dibayar. Melalui data, tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, analisis eksplanatif pada penelitian ini berhasil mengumpulkan bukti yang mendukung kebenaran hipotesis terkait strategi yang digunakan oleh Tiongkok. Dari hasil penelitian didapatkan analisis yang menunjukkan bahwa Tiongkok menerapkan 2 (dua) strategi utama dalam mendominasi kerjasama ekonomi dengan Zimbabwe, yaitu (1) prinsip non-intervensi dan (2) strategi bantuan luar negeri.

Kata kunci: Strategi Tiongkok, Zimbabwe, Non-Intervensi, Bantuan Luar Negeri.